

DAILY ANALYSIS

20 Agustus 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.394,13	6.425	+0,48%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-22,76	-0,71%
Basic Material	-21,34	-1,21%
Industrials	-12,29	-0,79%
Consumer Non-Cyclicals	-6,78	-0,96%
Consumer Cyclicals	-9,93	-1,05%
Healthcare	-11,63	-0,76%
Financials	-7,04	-0,52%
Properties & Real Estate	+3,26	+0,39%
Technology	-43,41	-0,62%
Infrastructures	+8,09	+0,43%
Transportation & Logistic	-3,53	-0,20%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
FUJI	+25,00%	FAST	-14,72%
TIFA	+24,84%	DWGL	-11,86%
FPNI	+24,42%	TCPI	-11,76%
WEGE	+23,64%	ASLI	-10,69%
TRUS	+20,41%	KJEN	-9,50%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 933,53
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -72.295,05



Pada perdagangan Rabu (19/8), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,86%) ke level 6.394,13. Total volume perdagangan mencapai 34,27 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp14,26 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp933,53 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp72.295,05 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TINS, DSSA, BBKA, BULL dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ASII, ANTM, AADI, BUMI dan INET.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+0,1%), Nikkei (-3,2%) dan Shanghai Stock Exchange (-2,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,2%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Kamis (20/8), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 6.425.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada RDG Agustus 2026, sejalan dengan ekspektasi pasar. Kebijakan ini ditujukan untuk menjaga stabilitas rupiah dan inflasi dalam sasaran 2,5% ±1%, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pelonggaran makroprudensial dan peningkatan likuiditas. Meski demikian, risiko pelemahan rupiah dan kenaikan harga minyak masih menjadi faktor yang dapat membuka peluang kenaikan suku bunga ke depan.
- Rencana pembangunan Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII) di Jakarta dan Bali berpotensi menjadi katalis positif bagi sektor properti melalui peningkatan investasi dan kebutuhan infrastruktur, dengan target investasi mencapai Rp500 triliun. Namun, sentimen tersebut belum banyak tercermin pada saham properti karena tekanan BI Rate 5,75% masih menekan daya beli dan penjualan properti.
- Mayoritas ekonom memperkirakan The Fed mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75% pada September dan hingga akhir 2026, seiring inflasi yang relatif stagnan dan tanda perlambatan ekonomi AS. Namun, harga minyak yang masih tinggi akibat konflik AS-Iran menjaga risiko inflasi. Bagi Indonesia, kebijakan The Fed yang stabil berpotensi mengurangi tekanan terhadap rupiah dan menjaga arus modal asing.
- Jefferies analyst Lloyd Byrne menilai saham energi mendapat katalis kuat dari lonjakan margin produk olahan, meningkatnya permintaan pembangkit berbasis gas, dan revisi estimasi laba yang positif, meski valuasi sudah relatif tinggi. Sementara lingkungan suku bunga riil tinggi turut mendukung sektor energi dan material. Arus dana juga menunjukkan rotasi investor dari saham semikonduktor menuju sektor siklikal, terutama energi dan material, dengan inflow ETF energi mencapai 14,1% sepanjang tahun.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.394	-55,7	-0,9%	-26,9%	-18,7%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.694	-7,2	-0,1%	22,3%	35,1%	4.216		5.768	
KLSE Index	1.731	-2,0	-0,1%	3,7%	8,9%	1.575		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.495	23,9	0,1%	-3,2%	1,5%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.894	-95,9	-2,4%	-1,9%	4,5%	3.727		4.243	
Nikkei-225 Index	65.326	-2134,3	-3,2%	29,8%	50,0%	41.939		72.366	
KSE KOSPI Index	6.471	-398,7	-5,8%	50,2%	105,3%	3.130		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	53.463	119,7	0,2%	10,5%	19,0%	44.786		54.349	
Nasdaq	26.331	41,4	0,2%	13,3%	23,5%	20.795		27.094	
S&P 500	7.708	16,2	0,2%	12,4%	20,2%	6.344		7.799	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.743	15,3	0,1%	8,0%	16,9%	9.117		10.911	
DAX-German	26.091	-37,0	-0,1%	6,3%	6,8%	22.301		26.440	

DAILY NEWS

- FTSE Russell menunda peluang inklusi saham Indonesia hingga review Desember 2026 untuk memperpanjang observasi reformasi pasar. Meski demikian, FTSE mengapresiasi peningkatan transparansi kepemilikan saham dan pelaporan data pasar, sementara penyesuaian indeks September tetap mencakup pembaruan klasifikasi, share count, free float, serta penghapusan saham yang tidak memenuhi kriteria kelayakan.
- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) membantah mengetahui adanya rencana akuisisi sekitar 62,2% saham oleh Haji Isam atau pihak terafiliasi, meski rumor tersebut sempat mendorong saham BYAN mencapai ARA. Perseroan juga belum mengetahui struktur, nilai, maupun pihak yang terlibat dalam transaksi, sehingga belum ada dampak material terhadap pengendalian, operasional, maupun kinerja keuangan BYAN yang dapat dikonfirmasi.
- Saham emiten kawasan industri menguat seiring meningkatnya prospek ekspansi data center di Indonesia, dengan KIJA menjadi penguat utama. UOB Kay Hian menilai Cikarang memiliki eksposur paling jelas terhadap pertumbuhan data center, sementara keterbatasan lahan DMAS berpotensi mengalihkan permintaan ke KIJA dan BEST. Rencana ekspansi AI Factory Zankore hingga 1 GW di Batang turut memperkuat prospek permintaan kawasan industri.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mencatat kinerja positif pada Semester I-2026 dengan penjualan Rp35,25 triliun, naik dari Rp27,48 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba bersih melonjak 100% menjadi Rp2,47 triliun, didukung kenaikan laba bruto menjadi Rp7,62 triliun dan laba sebelum pajak Rp3,42 triliun. Di sisi lain, liabilitas meningkat menjadi Rp23,81 triliun seiring ekspansi aset menjadi Rp45,14 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.972	28,2	0,2%	12.601		14.099	
IDR/HKD	2.276	3,5	0,2%	2.068		2.319	
IDR/CNY	2.648	2,7	0,1%	2.250		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.179	-24,0	-0,2%	10.598		11.475	
IDR/USD	17.856	20,0	0,1%	16.162		18.171	
IDR/EUR	20.667	64,2	0,3%	18.882		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	84	0,3	0,4%	55		113	
ICE Coal Newcastle	140	1,2	0,8%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.523	188,7	4,4%	3.366		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.104	349,8	2,1%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	54.749	-972,0	-1,7%	33.646		57.947	
CPO MYR/Mt	4.548	21,0	0,5%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Mei 26	Juni 26	Juli 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	17.546	17.923	18.008
Inflasi (% YoY)	3.08	3.34	2.88
Benchmark Rate (%)	5.25	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$144.9B	\$145.6B	\$145.3B

TRADING IDEA

LPKR - Swing Trading Buy

Close	64	
Suggested Entry Point	62	
Target Price 1	69	+11,29%
Target Price 2	73	+17,74%
Stop Loss	58	-6,45%
Support 1	64	-0,00%
Support 2	61	-1,61%

Technical View

Saham LPKR perdagangan Rabu (19/8) ditutup tetap di level 64. Saat ini LPKR mencoba menguji area *resist*-nya di level 67. Jika LPKR bisa menembus area *resist* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 69 – 73.

Secara teknikal, saat ini LPKR memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 2 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal LPKR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 58.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham LPKR, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +181,02% YoY. Katalis positif LPKR di 2026 meliputi solidnya marketing sales, berlanjutnya turnaround profitabilitas, serta pemulihan sektor properti didukung insentif PPN DTP. Marketing sales 1H26 mencapai Rp3,70 triliun atau 62% target FY26, sementara berkurangnya beban legacy project dan program 3 juta rumah berpotensi menopang pertumbuhan laba dan prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika LPKR berada di range level 60 – 64 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi LPKR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk LPKR dengan Target Price 1 di level 69 dan Target Price 2 di level 73.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
20 Agu 26	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk	10 Sep 26	Rp4,5/saham
26 Agu 26	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	11 Sep 26	Rp3,54/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
24 Agu 26	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	4 Sep 26	Rp500	2 : 1
16 Sep 26	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk	1 Okt 26	Rp126	100 : 46.235
22 Sep 26	AHAP	PT Asuransi Harta Pratama Tbk	2 Okt 26	Rp50	7 : 5
1 Okt 26	BRNA	PT Berlina Tbk	14 Okt 26	Rp685	9 : 5
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Agu 26	RANS	PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk	19 Agu 26	10 Sep 26
18 Agu 26	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	19 Agu 26	10 Sep 26
18 Agu 26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	19 Agu 26	10 Sep 26
19 Agu 26	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	20 Agu 26	11 Sep 26
19 Agu 26	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	20 Agu 26	11 Sep 26
19 Agu 26	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	20 Agu 26	11 Sep 26
20 Agu 26	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	21 Agu 26	11 Sep 26
20 Agu 26	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	21 Agu 26	14 Sep 26
21 Agu 26	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	24 Agu 26	15 Sep 26
21 Agu 26	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	24 Agu 26	15 Sep 26
24 Agu 26	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	26 Agu 26	17 Sep 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Agu 26	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
21 Agu 26	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
21 Agu 26	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
27 Agu 26	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
2 Sep 26	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
20 Agu 2026	6:50 AM	Japan	Balance of Trade JUL	¥-406.9B	¥-680B	¥-500.0B
20 Agu 2026	8:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations AUG	4.7%		4.4%
20 Agu 2026	8:30 AM	Australia	Unemployment Rate JUL	4.4%	4.4%	4.5%
20 Agu 2026	1:00 PM	Germany	PPI YoY JUL	1.8%		2.4%
20 Agu 2026	1:00 PM	Germany	PPI MoM JUL	-0.3%	0.3%	0.5%
20 Agu 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves AUG/14	\$71.022B		
20 Agu 2026	7:30 PM	Canada	PPI MoM JUL	-1.4%		0.2%
20 Agu 2026	7:30 PM	Canada	PPI YoY JUL	12.4%		12.0%
20 Agu 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims AUG/15	209K	212K	201.0K
20 Agu 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims AUG/08	1777K		1808.0K
20 Agu 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average AUG/15	199K		200.0K
21 Agu 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet AUG/19	\$6.760T		
21 Agu 2026	4:00 AM	South Korea	PPI MoM JUL	0%		0.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.